

Muslimah Magazine

MUSMAGZ

JANUARI 2016
P. Jawa Rp. 24.900
Luar P. Jawa
Rp. 27.900

FASHION:

YOHA

AYU DYAH ANDARI

ERRIN UGARU

LIA SORAYA

LANGKAH KECIL
KE BAITULLAH

CAREER:

PASSION for
FASHION

Hypnosis
Halal atau
Haram?

TERRY PUTRI:
HIDUP INDAH
BEBAS GUNDAH

MUSMAGZ

Publisher :

PT. MM MEDIA

Deputy CEO/Publisher :

OVIE KUSUMA

Finance Director

MASRUL HUDA

Editor in Chief

OVI SHOFIANUR

Managing Editor

SUKARJAN

Senior Editor

RISHA SARAH

Creative Director

IRKHAMI KHOLIQ

Fashion Editor & Stylist

TEDDY HARRIS

Photographers

RIPSA S, EDDY BOGEL,

Contributors

RACHMA, ICA, MUAZ, E. BAKAR,

ABU MUBIRAH, DENNY S

Graphic Designer

DIMAS AG, A. SETYA, NAYDIN

Illustrator

HARTONO

Editorial Secretary

ANISSA RACHMALIA

Advertising Manager

KUSLAN S

Account Executive

MOH UDIEN, IAN ARDHY, RYAN, FERY

Distribution

ATMAN ARIEF

Office:

Jl Tebet Mas Indah 2

Blok C no 6, Tebet

Jakarta 12810

☎ : 021-82470020

Adv. Marketing:

☎ : 0813 9898 1617

Assalamu 'alaikum wr. wb.

New beginning, new chapter, new hope. Begitu untaian kata pemacu semangat yang diamini saat mengawali tahun. Di dalam kata-kata itu tersirat tekad untuk menjadi lebih baik dalam segala hal. Sebagai perempuan, salah satu yang seharusnya menjadi tekad pribadi adalah tidak mau (lagi) menjadi fitnah dunia. Rasulullah saw. bersabda, "Tidaklah aku tinggalkan fitnah yang lebih besar bagi kaum lelaki melebihi fitnah perempuan." Bahkan ketika perempuan sudah menjadi istri, namun ia memalingkan suaminya dari ketaatan kepada Allah dan menyibukkannya dalam urusan duniawi, itu pun menjadi bagian dari fitnah perempuan. *Naudzubillah.*

Karena itulah, kita harus mengasah manajemen diri yang lebih baik. Ketika 'terjatuh', kita tak akan terlalu terpuruk karena Allah Yang Rahman pasti menghadirkan kebaikan di balik kesulitan. Dan saat sukses, tidak lantas dihindangi rasa sombong dan sikap riya. Sebuah metode *self-healing* yang diajarkan Islam. Inilah *muhasabah* (perenungan, introspeksi) yang membuat kita siap melangkah dengan senyum lebih lebar.

Salah satu langkah besar yang bisa kita wujudkan adalah berkarier di bidang yang kita sukai. Dalam artikel *Passion for Fashion*, Musmagz mengupas berbagai profesi menarik di dunia *fashion*. Karier baru di tahun baru, tentu menjadi *goal* indah dalam perjalanan hidup Muslimah.

Petik pelajaran berharga dari kehidupan **Terry Putri**, keuletan dan kerja keras **Septalia Furwani**, serta ketulusan **Ayu Wulansari**. Untuk melengkapi wawasan dan keterampilan, artikel tentang Reksa Dana Syariah, langkah kecil ke Baitullah, sabun vs najis berat, tip & trik mendidik anak kembar, hingga khasiat vitamin E untuk bebas stres siap melengkapi hari-hari baru Muslimah. *Happy reading....*

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Ovi Shofianur

Chief Editor



INVESTASI MELALUI REKSA DANA SYARIAH

*Banyak tawaran investasi bisnis yang menggiurkan.
Banyak pula orang tertipu dan jadi korban.*

Teks:
**DR. Ardito
Bhinadi, M.Si**
Anggota Komisi
Pemberdayaan
Ekonomi Umat
Majelis Ulama
Indonesia



Pernahkah Sahabat Muslimah membaca dan mendengar tentang Reksa Dana? Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat

pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan kembali dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. **Portofolio Efek** adalah kumpulan surat berharga (saham, obligasi, dan lain-lain) yang dimiliki secara bersama (kolektif) oleh para **Pemodal** dalam Reksa Dana. **Manajer Investasi** adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola

portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

Halakah berinvestasi melalui Reksa Dana? Selama ini ada kekhawatiran jika berinvestasi melalui Reksa Dana, uangnya akan diinvestasikan ke transaksi non-halal. Jika uangnya ditransaksikan ke investasi non-halal, maka hasilnya pun tidak halal. Bagaimana solusinya?

Tidak perlu kuatir, saat ini telah ada Reksa Dana syariah. Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-maal/Rabb al- Maal*) dengan Manajer Investasi sebagai wakil *shahib al-maal*, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil *shahib al-maal* dengan pengguna investasi. Berikut ini akan dijelaskan hubungan antar pihak yang terjadi di Reksa Dana.

Pertama, hubungan antara pemodal dengan Manajer Investasi dilakukan dengan sistem wakalah. *Al-wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan dalam hal-hal yang

diwakilkan. Pemodal memberi mandat kepada Manajer Investasi untuk melaksanakan investasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus. Prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Efek (Surat Berharga).

Dan demikianlah Kami membangun mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)". Mereka menjawab: "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang

lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang pun (QS. Al-Kahfi: 19).

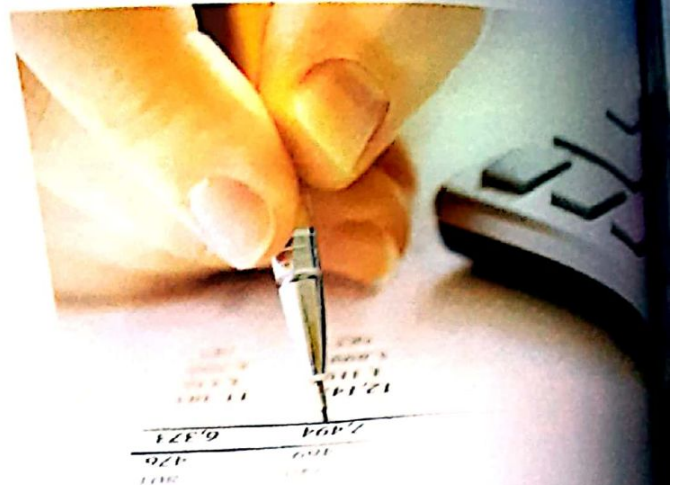
Kedua, hubungan antara Manajer Investasi dengan pengguna investasi dilakukan dengan sistem mudharabah. *Mudharabah/qirad* adalah suatu akad atau sistem ketika seseorang memberikan hartanya kepada orang lain untuk dikelola dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh dibagi antara kedua pihak, sesuai syarat-syarat yang disepakati kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung Pemodal sepanjang tidak ada kelalaian dari mudharib. Pembagian keuntungan antara pemodal yang diwakili Manajer Investasi dan pengguna investasi berdasarkan pada proporsi yang telah disepakati kedua belah pihak dan tidak ada jaminan atas hasil investasi tertentu kepada pemodal.



Sistem mudharabah hukumnya halal dan telah dipraktikkan oleh para Sahabat Rasulullah saw. Dari 'Ala bin Abdurrahman dari ayahnya dari kakeknya, sesungguhnya Utsman bin Affan menyerahkan hartanya sebagai modal mudharabah, di mana kakeknya 'Ala (Ya'qub) bekerja mengelola harta, dan bahwa untungnya dibagi dua diantara mereka (HR. Malik dalam Kitab Qiradh).

Sebelum berinvestasi ke Reksa Dana Syariah, sebaiknya pahami dulu hak-hak dan instrumen yang akan dibeli. Hak-hak Pemodal dan risiko yang dihadapi dalam Reksa Dana Syariah antara lain: Pemodal berhak sewaktu-waktu menambah atau menarik kembali penyetaraannya melalui Manajer Investasi, Pemodal berhak atas bagi hasil investasi sampai saat ditariknya kembali penyetaraan tersebut, dan Pemodal yang telah memberikan dananya akan mendapatkan jaminan dari Bank Kustodian.

Bank Kustodian adalah pihak yang kegiatan usahanya adalah memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima deviden, hak-hak



lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Lalu siapa yang menanggung risiko berinvestasi? Risiko investasi Reksa Dana Syariah akan ditanggung Pemodal. Oleh karena itu meskipun sudah ada Manajer Investasi, Pemodal tetap harus berhati-hati dan mempelajari secara cermat sebelum memutuskan investasi.

Berinvestasi di Reksa Dana Syariah halal karena tiga hal. Pertama, sistem kerjasama antar pihak dalam Reksa Dana Syariah menggunakan prinsip syar'i. Kedua, dana diinvestasikan pada Efek syariah. Ketiga, kegiatan usaha Reksa Dana Syariah diawasi Dewan Pengawas Syariah yang menjaga kehalalan dari produk dan proses bisnisnya.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia juga telah mengeluarkan Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah.

Meskipun telah mengusung nama syariah, tetaplah berhati-hati karena semua investasi ada risikonya. Sebaiknya pahami betul mekanisme investasi di Reksa Dana Syariah agar hasilnya halal dan baik. ●

